



Bupati Sanggau Sampaikan Nota Pengantar KUA-PPAS APBD 2020

SANGGAU, TRIBUN - DPRD Sanggau menggelar rapat paripurna ke-11 masa persidangan ke-2 tahun sidang 2019 dalam rangka pembahasan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2020, di Aula Kantor DPRD Sanggau, Selasa (30/7/2019).

Rapat dipimpin Ketua DPRD Sanggau, Jumadi didampingi Wakil Ketua DPRD Sanggau, Hendrykus Bambang dan Usman. Dan dihadiri Bupati Sanggau, Paolus Hadi, Anggota DPRD Sanggau, Pj Sekda Sanggau, OPD Sanggau, dan pejabat lainnya.

Dalam nota pengantar nya, Bupati Sanggau, Paolus Hadi menyampaikan. Adapun tema rencana kerja

Pemerintah Daerah tahun 2020 (RPJMN 2015-2020) yakni peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pertumbuhan berkualitas maka sasaran akhir tahun 2020 adalah pertumbuhan ekonomi nasional berkisar di 5,3 sampai 5,5 persen inflasi secara nasional berkisar antara 2,0 dan 4,0 persen.

"Kedua, sasaran tingkat kemiskinan berkisar antara 8,5 sampai 9,0 persen, IPM menjadi 72,5 persen, Gini rasio pada kisaran 0,375 sampai 0,380 persen dan tingkat pengangguran terbuka 4,8 sampai 5,1 persen," katanya.

Kemudian sasaran dan prioritas penyusunan RKPD tahun 2020 agar diselaras-kan untuk mendukung capaian lima tahun prioritas pembangunan sebagai berikut, pertama pembangunan manusia dan pengentasan

kemiskinan, kedua infra-struktur dan pemerataan wilayah, ketiga nilai tambah sektor real, industrialisasi dan kesempatan kerja.

"Keempat, ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup dan ke lima, stabilitas ketahanan dan keamanan," ujarnya.

Selanjutnya, RPJMD Kabupaten Sanggau tahun 2019-2024, tema pembangunan Kabupaten Sanggau tahun 2020 adalah percepatan pembangunan infra-struktur dasar dan pengembangan SDM yang berkualitas untuk pertumbuhan perekonomian daerah.

"Berkaitan dengan tema tersebut, maka kebijakan ekonomi Kabupaten Sanggau diarahkan untuk mengatasi berbagai permasalahan bidang ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengang-

guran," tuturnya.

Kemudian, Pertumbuhan yang berbasis pada keung-gulan kompetitif dan ekonomi kerakyatan dan mene-kankan pada pertumbuhan inklusif yang tumbuh melau-lui pemerataan pendapatan dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam proses pembangunan.

"Perekonomian juga harus didorong oleh potensi ekonomi dan peningkatan produktifitas sehingga terbuka peluang untuk penye-rapan tenaga kerja baru," ujarnya.

Untuk itulah, PH sapa-an akrabnya berharap agar segera diagendakan pembahasannya sehingga proses penyusunan Raperda APBD tahun anggaran 2020 serta penetapan APBD Kabupaten Sanggau sebelum tanggal 30 November tahun 2019 dapat kita laksanakan. **(hen)**